

IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR MUKENA PT. KAREN'C

NADILA TRI WULANDARI

201100051

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana Garut (STIE)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang manajemen operasional dalam implementasi industri manufaktur mukena. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen operasional dalam implementasi industri manufaktur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen operasional dalam implementasi industri manufaktur yaitu adanya perencanaan operasional, persediaan fasilitas, administrasi pengelolaan. Penelitian ini dilakukan pembahasan yang berhubungan dengan perencanaan tenaga kerja, perencanaan alat dan bahan dan perencanaan proses produksi. Yang berkaitan dengan alur proses produksi. Diantaranya ada planning, marketing, dokumentasi, desain proses produksi, input dan output, dan analisa usaha.

Kata Kunci: Manajemen Operasional, Manufakturing, Perencanaan.

ABSTRACT

This study discusses operational management in the implementation of the mukena manufacturing industry. This study aims to determine operational management in the implementation of the manufacturing industry. The type of research used is descriptive qualitative research. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The types and sources of data used in this study are primary data and secondary data. The data analysis used by the researcher is data reduction and data presentation.

The results of this study indicate that operational management in the implementation of the manufacturing industry is the existence of operational planning, facility inventory, management administration. Related to the flow of the production process. Among them are planning, marketing, documentation, production process design, input and output, and business analysis.

Keywords: Operational Management, Manufacturing, Planning.

Corresponding Author:

Nadila Tri Wulandari

S1 Manajemen, STIE Yasa Anggana Garut

Jalan Otista NO. 278-A, Sukagalih, Tarogong Kidul, Garut, Indonesia

Email: nadilatriwulan@gmail.com

PENDAHULUAN

Manajemen operasional dibutuhkan dalam sebuah bisnis untuk mengontrol aktivitas produksi. Sebuah bisnis membutuhkan pengawasan terhadap beberapa unsur penunjang kegiatannya. Seperti keuangan, pemasaran, dan juga produksi yang masuk ke dalam kegiatan operasional.

Manajemen ini merupakan sebuah perencanaan yang fokusnya pada kegiatan produksi. Tugasnya untuk memastikan proses produksi terjaga dan berjalan sebagaimana mestinya. Manajemen ini juga harus memastikan proses produksi terpelihara dan perkembangannya berjalan sesuai yang direncanakan.

Manajer operasi bertanggung jawab penuh terhadap jalannya manajemen operasional. Manajer operasi berkewajiban mengawasi dan mengelola proses operasional. Dimulai dari proses pengubahan sumber daya bahan baku, energi, dan tenaga kerja menjadi bentuk barang dan jasa. Atau dengan kata lain harus mampu mengelola proses pengubahan input menjadi output.

Manajer operasi sangat penting posisinya dalam sebuah bisnis. Dikarenakan operasional merupakan salah satu dari fungsi strategis perusahaan. Seperti diketahui, fungsi strategis perusahaan itu ada tiga, yakni pemasaran, keuangan, dan operasional. Berarti manajemen operasional memiliki kedudukan penting untuk menyempurnakan strategi perusahaan. Juga memiliki kepentingan untuk memastikan perusahaan dapat bertahan jangka panjang dalam kondisi yang baik.

Berkaitan dengan pemahaman tentang manajemen operasi, diperlukan untuk mengetahui arti istilah industri dan manufaktur. Industri adalah kelompok perusahaan yang menghasilkan dan menjual barang sejenis atau jasa sejenis. Misalnya, industri tekstil adalah kelompok perusahaan yang menghasilkan dan menjual bahan baku tekstil, barang setengah jadi tekstil, dan barang jadi tekstil. Yaitu seperti PT. Karen’c.

Dewasa ini mukena tidak lagi dipandang sebagai kain longgar penutup aurat ketika sholat, lebih dari itu mukena juga harus mempunyai nilai fashion yang tinggi. Oleh karena itu, kebanyakan muslimah memilih menggunakan mukenah yang terpisah antara atasan dan bawahan atau biasa disebut mukena potongan. Alasannya karena dianggap lebih modis dan modern dibandingkan dengan mukenah langsung yang terkesan kuno dan ketinggalan jaman. Namun, mukena potongan ini memiliki kekurangan yaitu mudah jatuh atau melorot ketika terinjak disaat gerakan bangun dari duduk. Hal ini membuat para muslimah merasa tidak nyaman karena mereka harus membetulkan rok mukenah tersebut dengan cara

menaikkan kembali roknya, bukan hanya sekali melainkan berkali-kali. Dengan adanya gerakan membetulkan rok, para muslimah khawatir sholatnya tidak sah karena mereka melakukan banyak gerakan untuk membetulkan rok tersebut. Kegiatan membetulkan rok mukena juga dapat mengurangi kekhusyu'an dalam shalat.

Berdasarkan masalah di atas, lahirlah sebuah ide untuk membuat sebuah inovasi terbaru yang belum pernah diperkenalkan kepada kalangan masyarakat sebelumnya yaitu sebuah produk berupa mukena rok yang fashionable bernama Karen'c. Inovasi produk Karen'c ini merupakan sebuah inovasi yang muncul sebagai jawaban atau solusi atas permasalahan shalat muslimah yang pada saat melaksanakan ibadah shalat, mukena yang dikenakan jatuh atau melorot secara tiba-tiba. Dengan demikian, kita bisa membuka peluang usaha yang tentunya akan bermanfaat bagi banyak orang.

Karen'C merupakan perusahaan yang bergerak di bidang fashion muslim. Perusahaan ini berdiri sejak 12 April 2022, dengan jumlah investor dan pengelola sebanyak 5 orang. Karen'C saat ini tengah fokus pada pengembangan produk mukena. Alasan kami memilih mukena sebagai produk yang dikembangkan saat ini yaitu karena banyak kaum muslimah yang menyukai fashion, tidak hanya pada pakaian, alat Sholat ini pun kian diperhatikan agar tetap menarik dipandang. Perihal harga, kami mematok harga 350k - 400k persetel, tergantung desain dan bahan. Harga tersebut sebanding dengan motif yang cantik dan detail yang menarik dan manis, serta terdapat saku sebagai inovasi pada bawahan mukena.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Teori Manajemen Operasional

Menurut Heizer dan Rander (2009:4) menyatakan bahwa manajemen operasional ialah sebuah serangkaian kegiatan yang menghasilkan sebuah nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah suatu input menjadi output

2. Teori Analisis SWOT

Pengertian Analisis SWOT Analisis SWOT adalah suatu alat yang berguna untuk menganalisis situasi organisasi secara keseluruhan. Pendekatan ini berusaha mengembangkan kekuatan-kekuatan dan kelemahan internal dalam suatu organisasi (Looking In) dengan kesempatan-kesempatan dan ancaman-ancaman yang ada pada lingkungan eksternal (Looking Out). Pendekatan ini mengusulkan masalah-masalah utama yang dihadapi suatu organisasi dapat diisolasi melalui analisis yang diteliti dari sikap unsur tersebut. Perusahaan perlu melakukan analisis SWOT untuk mencapai tujuan bisnis yang sedang dikelola atau masih dalam proses perencanaannya.

B. Tinjauan Konseptual.

- Keputusan Pembelian Ulang

Pengertian dari keputusan pembelian ulang sendiri yaitu pertimbangan individu terkait dengan pembelian ulang suatu produk dari suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitarnya (Hellier et al., 2003, Spais dan Vasileiou, 2006, Atcharyachanvanich et al., 2006, dalam Sylvi, 2009), dari definisi diatas dapat disimpulkan jika kondisi suatu lingkungan tersebut baik, maka potensi terjadinya pembelian ulang juga akan semakin tinggi. Jika kondisi lingkungan yang ada buruk, maka potensi terjadinya pembelian ulang pun juga rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kualitatif dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat dengan tujuan objek penelitian tersebut dapat disajikan secara rinci dan dapat diketahui ciri, karakter, sifat, dan modelnya secara komprehensif.

Dengan demikian, metode penelitian kualitatif cocok untuk digunakan pada penelitian-penelitian ilmiah untuk mengetahui perkembangan suatu fenomena tertentu di suatu masa atau daerah, mendeskripsikan proses dan hasil pengembangan atau penciptaan suatu karya pada tulisan ilmiah penciptaan, melaporkan suatu proyek atau kegiatan yang telah dilaksanakan, dsb. Intinya, berbagai penelitian yang tidak ditujukan untuk mengetahui efektivitas, pengaruh, keputusan, atau hal spesifik lain yang harus membuat simpulan spesifik terhadap suatu permasalahan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

Pemilihan pendekatan penelitian kualitatif dilakukan atas dasar spesifikasi subjek penelitian dan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan mencakup realitas sosial. Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.³ Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Manajemen operasional merupakan bagian manajemen yang erat kaitannya dengan mengawasi, merancang, dan mengendalikan kegiatan produksi. Selain itu, manajemen ini bertugas mengendalikan kegiatan produksi dan proses perbaikan strategi kegiatan bisnis dalam hal produksi barang dan jasa.

Kegiatan manajemen operasional erat kaitannya dengan bermacam aktivitas perusahaan dalam melakukan pengubahan rangkaian input dasar. Seperti pengubahan input bahan baku, energi, kebutuhan konsumen, informasi, kemampuan perusahaan, keuangan perusahaan, dan lainnya menjadi output untuk konsumen.

Bidang pekerjaannya juga luas, berhubungan dengan bagian lainnya di perusahaan. Seperti dengan bagian pemasaran, penjualan, keuangan. Disinilah peran manajer operasi yang sesungguhnya, dimana harus mampu untuk menjalankan manajemen operasional sekaligus terlibat dalam aktivitas operasionalnya. Manajer operasi yang jadi penghubung di setiap bidang cakupan produksi hingga pendistribusian produk.

Tujuan manajemen operasional diterapkan dalam sebuah perusahaan adalah untuk mencapai tingkat aktivitas yang lebih efisien. Manajemen ini memiliki beberapa fungsi untuk memudahkan tujuan tersebut. Fungsi-fungsi yang dimaksud meliputi perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan operasional usaha untuk hasil produksi yang lebih baik.

Kontrol terhadap operasional perusahaan juga bertujuan meminimalkan biaya produksi juga menghindarkan pemakaian sumber daya secara berlebihan. Agar tujuan tersebut tercapai, manajemen operasional memiliki beberapa fungsi yang mencakup bidang-bidang berikut ini.

1. Keuangan

Unsur pelengkap paling penting dalam pengelolaan operasional adalah keuangan. Manajemen ini harus dapat memastikan keuangan perusahaan digunakan sesuai rencana dan tidak keluar jalur. Keuangan tersebut harus benar-benar digunakan untuk produksi barang dan jasa yang berkualitas.

Keuangan yang tepat guna bisa dipastikan akan mempermudah proses penciptaan produk dan layanan yang optimal. Tentunya produk barang dan jasa ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pelanggan secara menyeluruh.

2. Strategi

Fungsi manajemen operasional digunakan dalam menyusun strategi bisnis untuk mengoptimalkan sumber daya perusahaan, juga meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain. Strategi bisnis yang dimaksud mencakup pengadaan bahan baku, pemasaran, kemampuan finansial, dan pengoptimalan sumber daya manusia.

3. Operasional

Fungsi manajemen ini erat kaitannya dengan operasional perusahaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta kontrol atas seluruh aktivitas usaha. Fungsi utama manajemen operasional memang berkaitan dengan seluruh aktivitas perusahaan. Dimana tugasnya membantu pengubahan bahan baku dan jasa pekerja menjadi produk dan layanan berkualitas untuk kepuasan konsumen.

4. Desain Produk

Teknologi modern memudahkan penjualan menjadi lebih cepat dan sederhana prosesnya. Fungsi dari manajemen operasional di sini adalah memastikan produk dibuat sesuai keinginan dan kebutuhan pasar. Pasar atau konsumen tentunya sangat memperhatikan segi kualitas. Karena itu produk yang dihasilkan harus dipastikan tahan lama dan berkualitas.

5. Mempertahankan Kualitas

Kualitas produk yang dihasilkan perusahaan harus dipastikan baik oleh sistem yang ada dalam manajemen operasional. Tim manajemen harus mengontrol dan memastikan produk barang dan jasa tidak ada cacatnya. Mereka juga harus mengawasi pekerja dalam menjalankan tugasnya. Apabila ada cacat pada produk yang dihasilkan, tim harus segera bertindak untuk memperbaikinya.

6. Prediksi

Prediksi merupakan perkiraan kejadian yang akan datang dengan menggunakan perangkat lunak. Dalam manajemen operasional, prediksi digunakan untuk memperkirakan permintaan konsumen terhadap sebuah produk. Prediksi ini berkaitan dengan jumlah produk yang dibutuhkan konsumen untuk waktu tertentu.

Adanya manajemen operasional pada sebuah perusahaan akan membantu meningkatkan produktivitas di dalamnya, namun harus adanya rancangan serta pengelolaan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menjalannya dengan baik yang dapat kamu pelajari pada buku Manajemen Operasional Strategi & Analisa.

Adapun fungsi manajemen operasional pada bisnis ada empat, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

1. Perencanaan

Tahapan ini dimulai dari menentukan jenis produksi barang dan jasa, serta waktu yang tepat untuk memasarkannya. Termasuk didalamnya merencanakan sumber daya dan fasilitas yang digunakan untuk membuat sebuah produk. Tanggung jawab manajer operasi adalah dalam hal pengembangan program, kebijakan, juga kebutuhan prosedur dalam mencapai tujuan operasional bisnis.

2. Pengorganisasian

Jumlah dan jenis sumber daya manusia harus ditentukan demi kelancaran seluruh kegiatan. Dengan kata lain, manajer operasi membentuk susunan pekerja, baik individu, kelompok, atau departemen dalam sebuah sistem operasional untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Penelaah

Tahapan penelaah meliputi seluruh kegiatan dalam mendapatkan keterangan tentang aktivitas yang dikerjakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

4. Pengawasan

Pengawasan berfungsi mengontrol seluruh aktivitas dengan tujuan mengarahkan dan menjamin seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai yang direncanakan.

Manufaktur berasal dari kata manufacture yang berarti membuat dengan tangan (manual) atau dengan mesin sehingga menghasilkan sesuatu barang. Misalnya membuat kue, baik dengan tangan maupun dengan mesin merupakan kegiatan yang disebut manufaktur. Kegiatan manufaktur dapat dilakukan oleh perorangan maupun perusahaan. Jika kegiatan manufaktur dilakukan oleh perorangan, orang tersebut dinamakan manufacturer. Sedangkan jika perusahaan yang melakukan kegiatan manufaktur, maka perusahaan tersebut dinamakan perusahaan manufaktur (manufacturing company).

Sedangkan industri manufaktur adalah kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar. Contoh industri manufaktur, misalnya industri tekstil, industri obat, industri semen, industri alat rumah tangga, industri perkayuan, industri makanan.

Selain manufaktur dikenal pula istilah nonmanufaktur atau disebut industri jasa (services). Istilah services ini merupakan ungkapan kata untuk barang yang tidak dapat dipegang secara fisik. Misalnya, jasa angkutan tidak bisa dipegang, namun dapat dinikmati hasilnya.

Perkembangan Industri Manufaktur di Indonesia

Perusahaan manufaktur Indonesia telah berhasil mencapai peringkat ke sepuluh besar internasional. Posisi ini sangat diharapkan untuk bisa terus meningkat seiring dengan penetapan proses kebijakan prioritas pada industry nasional. Indonesia menjadi basis industry

manufaktur terbesar se-ASEAN dengan peran serta mencapai 20.27 persen pada perekonomian skala nasional. Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia berhasil merubah peran commodity based ke arah manufactured based. Pemerintah berupaya untuk harus terus melakukan perubahan serta adaptasi perekonomian supaya lebih focus pada proses perkembangan perusahaan non migas.

Dikutip dari laman Badan Koordinasi Penanaman Modal disingkat dengan BKPM bahwa industry manufaktur dapat dinilai lebih produktif serta bisa memberikan efek yang berantai secara luas maka dapat meningkatkan nilai tambah bahan baku, memperbanyak tenaga kerja, serta penyumbang pajak dan bea cukai terbesar. Tercatat oleh Kementerian Perindustrian, bahwa banyak sektor yang memiliki angka presentase kinerja di atas PDB nasional, diantaranya adalah industry tekstil dan pakaian jadi sebesar 7,53 persen, industry logam dasar sebesar 9,94 persen, serta industry alat angkutan berada di angka 6,33 persen. Hal ini dikarenakan oleh jumlah beli masyarakat yang sering kali meningkat, maka proses produksi juga akan meningkat sesuai dengan permintaan.

Berbagai sektor manufaktur di Indonesia juga dikembangkan di Negara ASEAN lainnya, selayaknya di Vietnam dan Filipina. Hal seperti ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi hingga meningkatkan daya persaingan dalam lingkup domestic, regional, serta global. Perbedaan lain yang sudah dimiliki oleh perekonomian Indonesia adalah kekuatannya pada dasar dalam negeri dengan presentase angkut sebesar 80% dan sisanya adalah pasar ekspor, lain dengan Singapura dan juga Negara Vietnam yang memiliki system perekonomiannya dominan masih berorientasi pada kegiatan ekspor.

PT. Karen'c berbeda dengan mukena yang ada pada umumnya. Dengan adanya Karen'c diharapkan muslimah akan lebih khusus dalam menjalankan ibadah shalatnya. Bukan hanya itu saja, Karen'c juga memiliki banyak kelebihan yaitu memiliki resleting dibagian dagu agar saat sedang solat dan pengguna tidak ingin membuka jilbabnya, pengguna bisa membuka resleting dan langsung memakainya, mukena ini juga disediakan resleting di bagian rok agar bisa menyimpan barang kecil seperti handphone, kunci, dll, dan juga tidak mudah rusak karena mukena ini menggunakan karet pada bagian pinggang. Selain itu, produk yang kami hasilkan juga tidak melupakan unsur trendi atau kekinian dan juga unsur kenyamanan pada saat dipakai. Kesan unik, modis, fashionable, trendi, dan bahan yang nyaman dari Karen'c memberikan nilai tambah yang sesuai dalam memenuhi kebutuhan pasar fashion.

Berdasarkan keunggulan yang telah disebutkan, membuat meningkatnya daya saing Karen'c sebagai produk lokal dalam persaingan pasar global. Untuk membuat mukena ini sangatlah mudah, karena bahan baku, peralatan, maupun perlengkapan untuk membuat mukena sangat mudah didapat di pasar dan dengan desain yang sangat bagus. Bukan hanya produksinya saja yang mudah, melainkan pemasarannya pun menjanjikan, karena model mukena ini belum pernah ada di pasaran, harga dapat bersaing dengan produk sejenis, modelnya sangat modis dan fashionable, bahannya nyaman, dan yang terpenting adalah tidak mudah jatuh. Berdasarkan hal tersebut, Karen'c dapat menjadi inovasi baru yang dapat memenuhi kebutuhan muslimah akan mukena yang fashionable dan memiliki keunikan serta

tentunya memiliki nilai manfaat tersendiri. Melihat peluang-peluang tersebut, kami memperkirakan bahwa mukena ini akan laris di pasaran dan tentunya akan memberikan keuntungan yang cukup besar mengingat jumlah penduduk muslim wanita di Indonesia yang sangat banyak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diatas maka dilakukan pembahasan yang berhubungan dengan perencanaan tenaga kerja, perencanaan alat dan bahan dan perencanaan proses produksi. Yang berkaitan dengan alur proses produksi. Diantaranya ada planning, marketing, desain proses produksi, input dan output, analisa usaha, dan dokumentasi.

Planning yaitu dengan merancang desain, menentukan nama perusahaan, menentukan supplier, membuat asumsi perhitungan usaha. Lalu dalam marketing dengan membuat membuat strategi pemasaran, promosi produk, menentukan target pasar media pemasaran. Dan dokumentasi yaitu dengan membuat desain logo, menyunting video dan foto, mendokumentasikan kegiatan produksi.

Dalam desain proses produksi diperlukan untuk merancang desain produk Desain produk adalah suatu kreatifitas dalam memecahkan masalah dengan target yang jelas. Dalam hal ini, sebuah desain pada layanan atau barang produksi tidak hanya sebuah rancangan di atas kertas belaka namun lebih mengutamakan proses dari awal hingga akhir dengan melibatkan rancangan, gagasan yang harus terwujud serta memiliki nilai estetika yang tinggi. Dalam menciptakan sebuah desain untuk barang atau layanan yang diproduksi akan terjadi proses yang sangat panjang. Oleh karena itu hasil dari desain untuk barang atau layanan yang diproduksi merupakan sebuah hal yang paling penting bagi perusahaan. Bahkan desain pada hasil produksi itu sendiri bersifat sangat sensitif. Karena akan menentukan pula keberhasilan atau pun kegagalan dalam ranah bisnis. Perusahaan akan mengutamakan proses serta pengembangan ide dari desain pada layanan atau barang yang diproduksi tersebut. Maka dalam tahapan sebuah desain pada produk itu sendiri perlu adanya penanganan khusus mulai dari awal hingga akhir hingga terciptanya sebuah desain baru yang inovatif atau pengembangan desain pada barang atau layanan yang diproduksi itu sendiri yang lebih unik dan menarik menjadi sebuah produk nyata. Supply bahan Sebagai pihak yang memastikan tersedianya bahan baku atau bahan mentah bagi pihak (individu atau perusahaan) yang membutuhkannya. Memastikan bahan baku yang dipasok masih dalam keadaan baik saat diterima oleh pihak pembeli. Produk masuk ke tahap produksi, lalu Modeling.

Input dan Output pada implementasi produk mukena diantaranya Man yang terdiri dari perancangan, penyuntingan, pemasaran, dan tim produksi. Money yang didalamnya menjelaskan modal yang digunakan untuk memproduksi produk mukena. Machine terdiri dari mesin jahit, laptop, handphone, kendaraan. Methode dengan menggunakan campuran dan semi modern. Market menggunakan metode campuran (daring dan luring). Material yang didalamnya menyebutkan dan menjelaskan bahan yang di butuhkan pada mukena. Minute berkaitan dengan waktu yang di butuhkan dalam memproduksi mukena di mulai dari erancangan hingga pemasaran.

Analisa dalam melakukan proses produksi yaitu Strength, potensi pasar yang cukup besar dan respon masyarakat yang positif, bahan baku yang mudah didapat, kualitas yang baik, harga lebih murah. Weakness, jumlah pesaing yang cukup banyak, ketidakpercayaan masyarakat akan kualitas yang ditawarkan. Opportunity, banyaknya konsumen, mudahnya melakukan promosi. Threats, timbul usaha sejenis yang lebih murah, jaringan usaha yang belum luas, naiknya harga bahan baku karena banyaknya permintaan.

N o	Nama Produk	Jumlah Produk	Modal	Dijual	Total Modal	Total penjualan	Profit
1	Karen'c fashion moeslim	100	Rp. 168.000	Rp. 350.000	Rp. 16.800.000	Rp. 35.000.000	Rp. 18.200.000

- ARUS KAS

Margin Kotor = Rp. 18.200.000

Promosi = Rp. 250.000

Packaging = Rp. 70.000

Transportasi = Rp. 50.000 +

Rp. 370.000 -

Profit Rp. 17.830.000

- PRESENTASI KEUNTUNGAN:

Persentase Laba Bersih = Laba Bersih

Total Penjualan

= Rp. 17.830.000

Rp. 35.000.000

= 50,1%

- PERKIRAAN BIAYA

A. Modal

Karen'c fashion moeslim 100 X Rp. 168.000 = Rp. 16.800.000

B. Perkiraan Penjualan

Karen'c fashion moeslim 100 X Rp. 350.000 = Rp. 35.000.000

C. Persentase Laba Bersih

Biaya Penjualan = Rp. 35.000.000

Biaya Pembelian = Rp. 18.200.000 -

Margin Kotor = Rp. 16.800.000

Promosi = Rp. 250.000

Packaging = Rp. 70.000

Transportasi = Rp. 50.000 -

Profit = Rp. 16.430.000

Keuntungan Bersih = Rp. 16.430.000 x
100%

Total Penjualan Rp. 35.000.000

= 46,95%

KESIMPULAN

Manajemen operasional dibutuhkan dalam sebuah bisnis untuk mengontrol aktivitas produksi. Seperti keuangan, pemasaran, dan juga produksi yang masuk ke dalam kegiatan operasional. Manajemen ini merupakan sebuah perencanaan yang fokusnya pada kegiatan produksi. Manajemen ini juga harus memastikan proses produksi terpelihara dan perkembangannya berjalan sesuai yang direncanakan.

Industri adalah kelompok perusahaan yang menghasilkan dan menjual barang sejenis atau jasa sejenis. Dewasa ini mukena tidak lagi dipandang sebagai kain longgar penutup aurat ketika sholat, lebih dari itu mukena juga harus mempunyai nilai fashion yang tinggi. Oleh karena itu, kebanyakan muslimah memilih menggunakan mukenah yang terpisah antara

atasan dan bawahan atau biasa disebut mukena potongan. Hal ini membuat para muslimah merasa tidak nyaman karena mereka harus membetulkan rok mukenah tersebut dengan cara menaikkan kembali roknya, bukan hanya sekali melainkan berkali-kali.

Berdasarkan masalah di atas, lahirlah sebuah ide untuk membuat sebuah inovasi terbaru yang belum pernah diperkenalkan kepada kalangan masyarakat sebelumnya yaitu sebuah produk berupa mukena rok yang fashionable bernama Karen`c. Inovasi produk Karen`c ini merupakan sebuah inovasi yang muncul sebagai jawaban atau solusi atas permasalahan shalat muslimah yang pada saat melaksanakan ibadah shalat, mukena yang dikenakan jatuh atau melorot secara tiba-tiba. Bukan hanya itu saja, Karen`c juga memiliki banyak kelebihan yaitu memiliki resleting dibagian dagu agar saat sedang solat dan pengguna tidak ingin membuka jilbabnya, pengguna bisa membuka resleting dan langsung memakainya, mukena ini juga di sediakan resleting di bagian rok agar bisa menyimpan barang kecil seperti handphone, kunci, dll, dan juga tidak mudah rusak karena mukena ini menggunakan karet pada bagian pinggang. Selain itu, produk yang kami hasilkan juga tidak melupakan unsur trendi atau kekinian dan juga unsur kenyamanan pada saat dipakai.

Kesan unik, modis, fashionable, trendi, dan bahan yang nyaman dari Karen`c memberikan nilai tambah yang sesuai dalam memenuhi kebutuhan pasar fashion. Untuk membuat mukena ini sangatlah mudah, karena bahan baku, peralatan, maupun perlengkapan untuk membuat mukena sangat mudah didapat di pasar dan dengan desain yang sangat bagus. Bukan hanya produksinya saja yang mudah, melainkan pemasarannya pun menjanjikan, karena model mukena ini belum pernah ada di pasaran, harga dapat bersaing dengan produk sejenis, modelnya sangat modis dan fashionable, bahannya nyaman, dan yang terpenting adalah tidak mudah jatuh. Berdasarkan hal tersebut, Karen`c dapat menjadi inovasi baru yang dapat memenuhi kebutuhan muslimah akan mukena yang fashionable dan memiliki keunikan serta tentunya memiliki nilai manfaat tersendiri.

Karen`C saat ini tengah fokus pada pengembangan produk mukena. Alasan kami memilih mukena sebagai produk yang dikembangkan saat ini yaitu karena banyak kaum muslimah yang menyenangi fashion, tidak hanya pada pakaian, alat Sholat ini pun kian diperhatikan agar tetap menarik dipandang. Harga tersebut sebanding dengan motif yang cantik dan detail yang menarik dan manis, serta terdapat saku sebagai inovasi pada bawahan mukena. Intinya, berbagai penelitian yang tidak ditujukan untuk mengetahui efektivitas, pengaruh, keputusan, atau hal spesifik lain yang harus membuat simpulan spesifik terhadap suatu permasalahan.





Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

REFERENSI

- [1] <http://repository.upi.ac.id/243/1/Penerapan%20Manajemen%20Produksi%20%26%20Operasi%20Di%20Industri%20manufaktur.pdf>
- [2] <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0308/B.111.15.0308-06-BAB-III-20200323090004.pdf>
- [3] <https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-operasional/>
- [4] <http://e-journal.uajy.ac.id/6730/3/EM218335.pdf>
- [5] <http://repository.iainpare.ac.id/3153/1/16.3300.036.pdf>
- [6] http://repository.radenintan.ac.id/242/5/BAB_III.pdf
- [7] <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-manajemen-operasional/>
- [8] https://www.academia.edu/35152065/Proposal_Proposal_MUKENAH_IN_ROK_INOVASI_MUKENA
- [9] <https://eprints.uny.ac.id/67393/4/4.%20Bab%20II.pdf>
- [10] <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/825>
- [11] <https://www.hashmicro.com/id/blog/industri-manufaktur/>
- [12] https://docs.google.com/file/d/13FXdUvNOQ1dYcZUmRhayM8OuKc7ubQMI/edit?usp=doclist_api&filetype=mspresentation
- [13] <https://cpssoft.com/blog/bisnis/pengertian-analisis-swot/>
- [14] <https://www.ekrut.com/media/analisis-swot-adalah>
- [15] <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/17/110000869/6-unsur-manajemen?page=all#:~:text=Ada%20enam%20unsur%20dalam%20manajemen,money%2C%20material%2C%20dan%20market>

BIOGRAFI PENULIS



Nadila Tri Wulandari     Seorang mahasiswa semester 4 di STIE Yasa Anggana Garut yang mengambil program studi S1 Manajemen. Hobinya videografer . Dapat menghubungi melalui Email : nadilatriwulan@gmail.com atau Instagram : [nadilatr_](https://www.instagram.com/nadilatr_)